

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.

1. **Prasetyo & Farida (2022)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *E-Commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Topik pada penelitian ini adalah kinerja UMKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengaruh *E-Commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi dan literasi keuangan dengan variabel dependen kinerja UMKM. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 71 UMKM di Magelang. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah *E-Commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan.
2. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu kinerja UMKM.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan variabel independen dari penelitian sebelumnya, yaitu *E-Commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya akuntansi sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, dan modal usaha.
2. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan statistik regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

2. Lasoma et al., (2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan strategi pemasaran terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kabila. Topik yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja UMKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah modal usaha dan strategi pemasaran,

dengan variabel dependen kinerja UMKM. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 93 UMKM di Kecamatan Kabila. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kabila.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat persamaan variabel independen pada penelitian sebelumnya, yaitu modal usaha.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu menggunakan kuesioner.
3. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu kinerja UMKM.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah 93 UMKM di Kecamatan Kabila, sedangkan sampel pada penelitian saat ini adalah UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
2. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan statistik regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

3. Aulia & Hidayat (2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh modal dan inovasi terhadap kinerja UMKM kain perca di Kecamatan Medan Denai. Topik pada penelitian ini adalah kinerja UMKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah modal dan inovasi, dengan variabel dependen kinerja UMKM. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 38 pemilik UMKM di Kecamatan Medan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah modal dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu kinerja UMKM.
2. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu modal.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah 38 pemilik UMKM di Kecamatan Medan, sedangkan sampel pada penelitian saat ini adalah UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.

2. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan statistik regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

4. Larasati (2018)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM. Topik pada penelitian ini adalah kinerja UMKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan modal usaha, dengan variabel dependen kinerja UMKM. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Sampel yang digunakan adalah 100 UMKM di Surabaya. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini adalah menunjukkan bahwa literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, yaitu literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan modal usaha.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya, yaitu *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Sedangkan penelitian saat ini, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*.
2. Penelitian terdahulu dilakukan di Surabaya, sedangkan saat ini dilakukan di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.

5. Nizar (2018)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh sumber daya manusia, permodalan manusia, dan pemasaran terhadap kinerja UKM Sari Apel di Kecamatan Tukur Pasuruan. Topik pada penelitian ini adalah kinerja UKM. Variabel independen dari penelitian ini adalah sumber daya manusia, permodalan dan pemasaran, dengan variabel dependen kinerja usaha. Sampel yang digunakan adalah 35 UKM Sari Apel di Kecamatan Tukur Pasuruan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah sumber daya manusia, permodalan, dan pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM Sari Apel di Kecamatan Tukur.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu kinerja UMKM

2. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu sumber daya manusia dan permodalan.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah 35 UKM Sari Apel di Kecamatan Tukur Pasuruan, sedangkan sampel pada penelitian saat ini adalah UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian saat ini adalah dengan menggunakan kuesioner.
3. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

6. Wahyudiati & Isroah (2018)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aspek keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UKM Kota Makassar. Topik pada penelitian ini adalah kinerja UMKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah aspek keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia dengan variabel dependen kinerja UMKM. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 75 pemilik UMKM di Desa Kasongan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah

regresi linier berganda dan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya, yaitu kompetensi sumber daya manusia.
2. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu kinerja UMKM.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah 75 pelemilik UMKM di Desa Kasongan, sedangkan sampel pada penelitian saat ini adalah UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
2. Terdapat perbedaan teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan statistik regresi linier berganda dan regresi linier sederhana, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

7. Pramaishella (2017)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal, dukungan pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap

kinerja UMKM. Topik pada penelitian ini adalah kinerja UMKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah modal, dukungan pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia, dengan variabel dependen kinerja UMKM. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 92 UMKM di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah modal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember, sedangkan dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu kompetensi sumber daya manusia dan modal.
2. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu kinerja UMKM.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian saat ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

2. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah 92 UMKM di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember, sedangkan sampel pada penelitian saat ini adalah UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
3. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan statistik regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

8. Chepngetich (2016)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan kinerja usaha kecil dan menengah di Kabupaten Uasin Gishu. Topik pada penelitian ini adalah kinerja UKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan, literasi utang dan literasi penganggaran, dengan variabel dependen kinerja UKM. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster* dan *random sampling*. Sampel yang digunakan adalah 290 UKM di Uasin Gishu. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *regression analysis*. Hasil dari penelitian ini adalah literasi utang dan literasi penganggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat variabel independen yang sama, yaitu literasi keuangan.
2. Terdapat variabel dependen yang sama, yaitu kinerja UMKM.

3. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu menggunakan kuesioner.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu dilakukan di Kenya, sedangkan peneliti saat ini dilakukan di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah *cluster sampling* dan *random sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah *purposive sampling*.

9. Lusimbo & Muturi (2016)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan dengan pertumbuhan UKM di Kenya. Topik pada penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan, manajemen utang, pembukuan, dengan variabel dependen pertumbuhan UKM. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Sampel yang digunakan adalah 1.300 UKM di Kecamatan Kakamega Tengah, Kenya. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *regression analysis*. Hasil dari penelitian ini adalah literasi pencatatan keuangan dan literasi pengelolaan utang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat variabel independen yang sama, yaitu literasi keuangan.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu menggunakan kuesioner.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian terdahulu variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan UKM, sedangkan variabel dependen yang digunakan pada penelitian saat ini adalah kinerja UMKM.
2. Penelitian terdahulu dilakukan di Kenya, sedangkan peneliti saat ini dilakukan di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.

10. Mutegi *et al.* (2015)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pembayaran pinjaman oleh UKM, serta untuk menentukan sejauh mana pembukuan, manajemen kredit dan keterampilan penganggaran mempengaruhi pembayaran pinjaman. Topik pada penelitian ini adalah pembayaran pinjaman pada UKM. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan, manajemen kredit, *book keeping literacy*, *budgeting literacy*, dengan variabel dependen pembayaran pinjaman. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 UKM pada beberapa sektor industri. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *multiple regression & correlation*

coefficient. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen kredit dan *budgeting literacy* berpengaruh positif terhadap pembayaran pinjaman UKM, dan *book keeping literacy* berpengaruh negatif terhadap pembayaran pinjaman UKM.

Adapun persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat variabel independen yang sama, yaitu literasi keuangan.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu menggunakan kuesioner.

Selanjutnya perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah 30 UKM di beberapa sektor industri, sedangkan sampel pada penelitian saat ini adalah UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
2. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan *multiple regression & correlation coefficient*, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

Tabel 2. 1
Matriks Penelitian Terdahulu

TAHUN	NAMA PENELITI	VARIABEL PENELITIAN			
		X1	X2	X3	Y
2022	Eko Prasetyo & Farida		TB		Kinerja UMKM
2021	Arniati Lasoma, Sofhian, Yusran Zainuddin		B		
2021	Fikri Aulia			B+	
2018	Karina Destra Larasati	B+	B+	B+	
2018	Muhammad Nizar	B		B	

TAHUN	NAMA PENELITI	VARIABEL PENELITIAN			
		X1	X2	X3	Y
2018	Dinar Wahyudiati	B+			
2017	Nuary Ayu Pramaishella	TB		B+	
2016	Prisca Chepngetich		B		
2016	Evelyn Nekesa Lusimbo, Willy Muturi		B		
2015	Harrison Kinyua Mutegi, Phelista W. Njeru, Nyamboga Tom Ongesa		B+		

Sumber : Data Diolah

Keterangan :

B : Berpengaruh

B+ : Berpengaruh Positif

TB : Tidak Berpengaruh

X1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 : Literasi Keuangan

X3 : Modal Usaha

Y : Kinerja UMKM

2.2 Landasan Teori

2.2.1. *Resources Based View (RBV)*

Teori *Resources Based View* (RBV) yang di pelopori oleh Wernerfelt (1984), berpendapat bahwa sumber daya dan kapabilitas perusahaan penting bagi perusahaan karena merupakan dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. *Resources Based View* (RBV) adalah teori yang membahas tentang sumber daya berwujud dan tidak berwujud di dalam suatu perusahaan untuk mendukung proses bisnis mencapai keunggulan daya saing yang tinggi (Sari, 2020). Menurut Barney (1991), teori RBV menjelaskan bahwa sumber daya harus

memiliki karakteristik khusus agar organisasi dapat memperoleh keunggulan kompetitif perusahaan. Sumber daya tersebut harus memiliki nilai, langka, tidak mudah ditiru dan sulit untuk tergantikan.

Organisasi dalam penelitian ini yaitu UMKM, dimana UMKM adalah sekumpulan sumber daya dengan kapabilitas unik yang mampu mendukung penerapan strategi untuk menghadapi persaingan dan mencapai tujuan perusahaan dengan optimal. Sekumpulan kapabilitas sumber daya tersebut, terus berkembang secara dinamis dalam usaha untuk menghasilkan laba di atas rata-rata. Pandangan ini kemudian dikenal dengan sebutan *resource based view* (RBV) atau *resource based theory* (RBT) (Sombolayuk et al., 2019).

2.2.2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 menjelaskan bahwa Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur sesuai dengan undang-undang. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan dari anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur sesuai dengan undang-undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana diatur sesuai dengan undang-undang.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 menyatakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan yang digunakan untuk mendirikan atau mendaftarkan kegiatan usaha, terdiri atas :

- (1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- (2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- (3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.2.3. Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi. Jika kinerja individu baik, maka kemungkinan besar kinerja perusahaan atau organisasi juga akan baik (Pramaishella, 2017). Hal senada juga diungkapkan oleh Rapih (2015) kinerja merupakan capaian yang diperoleh seseorang atau perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja yang maksimal merupakan harapan utama sebuah unit bisnis dalam menjalankan usaha.

Dalam suatu organisasi kinerja dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu kinerja administratif adalah Kinerja administratif berkaitan dengan kinerja administrasi organisasi. Termasuk didalamnya tentang struktur administratif yang mengatur hubungan otoritas (wewenang) dan tanggung jawab dari orang yang menduduki jabatan atau bekerja pada unit-unit kerja yang terdapat dalam organisasi. Disamping itu, kinerja administratif berkaitan dengan kinerja dari mekanisme aliran informasi antar unit kerja dalam organisasi, agar tercapai sinkronisasi kerja antar unit kerja, kinerja strategik adalah kinerja ini berkaitan atas kinerja perusahaan dievaluasi ketepatan perusahaan dalam memilih lingkungannya dan kemampuan adaptasi perusahaan, khususnya secara strategi perusahaan dalam menjalankan visi dan misinya. , dan kinerja operasional adalah

kinerja ini berkaitan dengan efektivitas penggunaan setiap sumber daya yang digunakan oleh perusahaan seperti modal, bahan baku, teknologi dan lain. Sejauh mana penggunaan tersebut secara maksimal untuk mencapai keuntungan atau mencapai visi dan misinya (Maulatuzulfa, 2022). Pada penelitian saat ini kinerja UMKM yang akan diteliti adalah kinerja operasional.

Adapun indikator kompetensi kinerja UMKM dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan penelitian Aulia & Hidayat (2021) , yaitu :

1. Kuantitas hasil kerja
2. Kualitas hasil kerja
3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas
4. Disiplin kerja
5. Inisiatif
6. Kepemimpinan

2.2.4. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dapat mengamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan (Sedarmayanti, 2017). Kompetensi seorang individu merupakan suatu yang melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kerjanya. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kerjanya (Suindari & Juniariani, 2020). Menurut Rapih (2015) kompetensi sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga dalam

menjalankan suatu usaha. Kemampuan sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai nilai ekonomi sumber daya manusia yang terkait dengan kemampuan, pengetahuan, inovasi, ide-ide, energi dan komitmennya.

Kompetensi sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting untuk memaksimalkan kinerja UMKM. Karena dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas seperti kemampuan, pengetahuan, pengalaman akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Indikator kompetensi sumber daya manusia dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan penelitian Wahyudiati & Isroah (2018), yaitu :

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Keterampilan (*skill*)
3. Kemampuan (*ability*)

2.2.5. Literasi Keuangan

Menurut Septiani dan Wuryani (2020) literasi keuangan mengacu pada sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga dapat mengambil keputusan tentang perencanaan jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan dinamika kebutuhan dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan adalah keterampilan seseorang untuk menerapkan pengetahuan untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan sumber daya keuangan yang dimiliki (HC & Gusaptono, 2021).

Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan mengenai informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kesalahan dalam memcatat keuangan. Literasi keuangan mempunyai peranan

yang penting bagi UMKM, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, maka pengelolaan perusahaan yang dimiliki juga akan meningkat dan sehingga akan berdampak pada keberlangsungan kinerja UMKM (Idawati & Pratama, 2020). Dengan adanya literasi keuangan, akses layanan keuangan menjadi lebih mudah dan transparan serta membuat kebutuhan keuangan usaha kecil lebih mudah diakses (Jumady et al., 2022).

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan penelitian Prasetyo & Farida, (2022), yaitu :

1. *Skill* (Kemampuan)
2. *Attitude* (Sikap)

2.2.6. Modal Usaha

Salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha adalah dengan adanya modal. Jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka keberadaan modal menjadi bagian dari pondasi untuk membangun rumah. Semakin kuat fondasinya, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaanya menjadi dasar awal bisnis yang akan dibangun. Beberapa modal yang diperlukan untuk menjalankan sebuah bisnis, antara lain tekad, keberanian, pengalaman, koneksi, pengetahuan dan modal uang, namun kebanyakan orang terkendala untuk memulai sebuah bisnis karena sulitnya memperoleh modal (Purwanti, 2012).

Modal usaha merupakan sejumlah uang yang diperoleh dalam bentuk kekayaan pribadi atau pinjaman pihak lain yang digunakan untuk kegiatan

operasional sebuah usaha atau bisnis (Rafidah, 2020). Modal usaha sangat berperan penting bagi UMKM, jika suatu usaha mendapatkan modal yang cukup, maka UMKM tersebut dapat berkembang dan berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Jika tidak adanya modal yang cukup, maka akan mempengaruhi kelancaran usaha dan mengakibatkan pendapatan yang diperoleh juga tidak sebanding dengan modal awal usaha (Fajar Istinganah, 2020).

Indikator modal usaha dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan penelitian Lasoma et al., (2021), yaitu :

1. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
2. Keadaan usaha setelah menanamkan modal

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM

Sumber daya manusia menjadi peranan penting dalam sebuah usaha. Didalam suatu usaha harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, pengalaman di dunia bisnis, kemampuan mengatur keuangan, dan kemampuan dalam hal pemasaran maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas suatu usaha tidak akan selesai dengan baik. Hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kinerja UMKM dilatar belakangi oleh teori *resource based view* (RBV). Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif akan membuat suatu usaha tidak dapat ditiru oleh pesaing.

Hal ini didukung oleh penelitian Larasati (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah Nizar (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM.

2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, maka pengelolaan terhadap usaha juga akan meningkat. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang tentang kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan bagi pemilik UMKM. Literasi keuangan menyebabkan seseorang lebih sering menghasilkan laporan keuangan pada usaha mereka. Pengusaha yang lebih sering menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (Idawati & Pratama, 2020). Hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM dilatar belakangi oleh teori RBV. Teori RBV menyatakan bahwa perusahaan akan mencapai kinerja yang bertumbuh dan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya menjadi lebih berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan sulit untuk tergantikan (Barney, 1991). Dengan adanya tingkat literasi keuangan yang tinggi usaha tersebut akan memiliki kemampuan untuk mengakses sumber keuangan (sebagai sumber daya) dan akan dikelola secara optimal untuk menciptakan kinerja perusahaan (Utomo & Kaujan, 2019).

Menurut Aribawa (2016) salah satu cara untuk meningkatkan kinerja yang baik adalah dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Indriyati (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah Jumady et al., (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

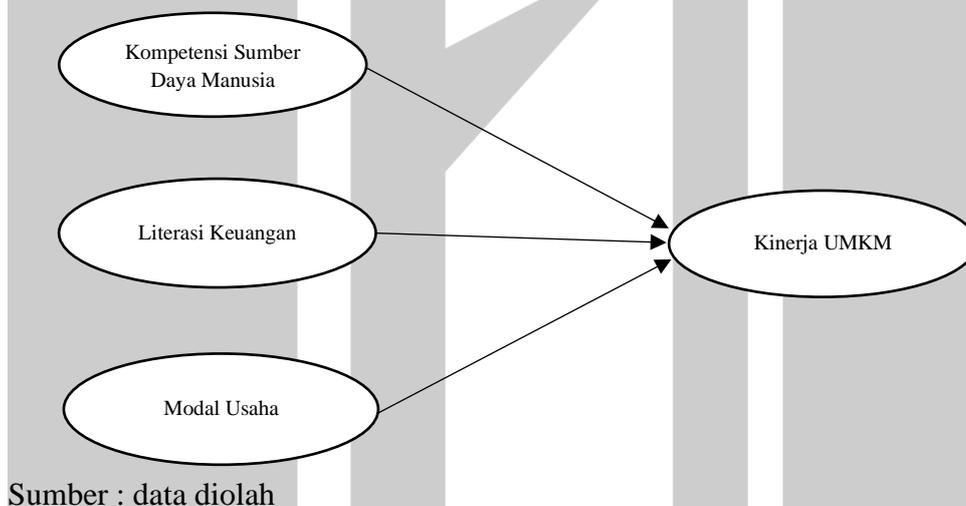
2.3.2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM

Modal usaha merupakan sumber daya usaha yang diperoleh dalam bentuk kekayaan pribadi atau pinjaman pihak lain sebelum atau selama menjalankan usaha bagi pelaku UMKM untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha. Suatu usaha membutuhkan modal yang cukup agar usaha berkembang dapat berjalan dengan lancar (Aji & Listyaningrum, 2021). Modal usaha merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh seorang wirausaha baik, peralatan produksi maupun persediaan bahan baku. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun dan meningkatkan kinerja dari pelaku UMKM. Hubungan antara modal usaha dengan kinerja UMKM dilatar belakangi teori RBV. Dengan adanya modal para pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dengan optimal, sehingga dapat memaksimalkan proses produksi dan akan berdampak pada keberlangsungan usahanya (Thohari, 2019).

Hal ini didukung oleh penelitian Fajar Istinganah (2020) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah Purwanti (2012) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif modal usaha terhadap kinerja UMKM.

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya dengan metode analisis data yang digunakan adalah PLS-SEM, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.5. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dirancang diatas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM

H2 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

H3 : Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM